

Pembuatan Video Profil Sebagai Sarana Media Informasi Promosi Kampus Politeknik Hasnur di Barito Kuala, Kalimantan Selatan

Adea Wisnu Gusti Bahari*¹, Sri Widiyanti*²

¹²Prodi Informatika STMIK AMIKOM Surakarta

¹²Sukoharjo, Indonesia

¹adea.wis@mhs.amikomsolo.ac.id, ^{2*}atri@dosen.amikomsolo.ac.id

Abstract

Hasnur Polytechnic, also known as Polihasnur, is a vocational higher education institution located in Barito Kuala, South Kalimantan. Established in 2012, Polihasnur which focuses on providing expert skills and knowledge to its students. To attract prospective students, Polihasnur utilizes social media as an information platform. as an information platform. However, the existing campus profile video had shortcomings in terms of information dissemination. To overcome the problem and improve information media for Polihasnur, the author created a profile video that contains more complete information. contains more complete information. The video production process includes three stages: pre-production, where ideas are developed into scripts and storyboards; production, which involves shooting and sound; and post-production, where all components are edited to create the final video. components are edited to create the final video. The purpose of this new profile video is to effectively promote Polihasnur and provide comprehensive information to the public, facilitating the information to the public, facilitating better recognition of the institution. of the institution. The result of this profile video is expected to introduce the hasnur Polytechnic campus in full to the wider community through the youtube social media platform.

Keywords: Profile Video, animation, Polihasnur, social media, vocational

Abstrak

Politeknik Hasnur, juga dikenal sebagai Polihasnur, adalah lembaga pendidikan tinggi vokasi yang terletak di Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Didirikan pada tahun 2012, Polihasnur yang berfokus untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan ahli kepada para mahasiswanya. Untuk menarik minat calon mahasiswa, Polihasnur memanfaatkan media sosial sebagai platform informasi. Namun, video profil kampus yang ada sebelumnya memiliki kekurangan dalam hal penyebaran informasi. Untuk mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan media informasi untuk Polihasnur, penulis membuat video profil yang memuat lebih lengkap informasinya. Proses produksi video meliputi tiga tahap: pra-produksi, di mana ide dikembangkan menjadi skrip dan storyboard; produksi, yang melibatkan pengambilan gambar dan suara; dan pasca-produksi, di mana semua komponen diedit untuk membuat video akhir. Tujuan dari video profil baru ini adalah untuk mempromosikan Polihasnur secara efektif dan memberikan informasi yang komprehensif kepada publik, memfasilitasi pengenalan

yang lebih baik terhadap institusi tersebut. Hasil dari video profil ini diharapkan dapat memperkenalkan kampus Politeknik hasnur secara lengkap kepada masyarakat luas melalui platform sosial media youtube .

Kata kunci : Video Profil, animasi, Polihasnur, sosial media, vokasi

1. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang perkembangan teknologi informasi sangatlah berkembang pesat. Teknologi Informasi menjadi komoditi yang paling dibutuhkan dan sangat penting bagi umat manusia tak terkecuali multimedia [1]. Multimedia memiliki beragam definisi yaitu, sebagai kumpulan dari berbagai media peralatan yang digunakan untuk presentasi, multimedia tercipta dari perpaduan dasar audio visual dan visual dan penggunaan secara kombinasi [2] Multimedia Memiliki berbagai macam penelitian. Perpaduan bermacam-macam media seperti teks, animasi, gambar, video dan lain-lain. Multimedia tidak mungkin berjalan dengan tanpa adanya bantuan alat perangkat yang [3] dipakai dalam membuat, mengontrol, memutar dan menampilkan karya multimedia. Diantaranya, *Smartphone*, komputer, layar lebar, *speaker*, jaringan internet, CD, DVD dan lain sebagainya [4]. Berbagai macam sarana media untuk mempublikasikan, mempromosikan dan menyampaikan informasi seperti foto, video, desain dan lain-lain. Salah satu media yang paling jitu dan efektif adalah melalui video [5]. Video menjadi cara efektif sebagai media promosi karena bisa dengan mudah terhubung dengan dunia digital yaitu internet apalagi sosial media karena semakin kuatnya pada jaman ini [6].

Politeknik Hasnur atau biasa disebut Polihasnur merupakan kampus swasta yang berada di Barito Kuala, Kalimantan Selatan yang berdiri pada tahun 2012 [7] Politeknik Hasnur merupakan instansi perguruan tinggi dibawah naungan Yayasan Hasnur Centre , dengan mempunyai jurusan/prodi yang menarik dimana sistem pendidikannya adalah jalur vokasi yang lebih banyak menekankan pada keahlian dan keterampilan [8]. Politeknik hasnur mempunyai berbagai macam cara promosi untuk menarik minat calon mahasiswa untuk masuk ke kampus ini, terutama melalui video profil yang di unggah di sosial media untuk media sarana promosi. Politeknik Hasnur sebelumnya sudah membuat video profil sebagai sarana media promosi untuk mengenalkan apa itu Politeknik Hasnur, mulai dari alamat kampus, prodi/jurusan, dan pendidikan non akademik / Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Video ini merupakan berupa video profil Politeknik Hasnur meliputi alamat, prodi/jurusan, fasilitas , pendidikan non akademik UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), dan cara pendaftaran yang lebih detail informasinya, sehingga Politeknik Hasnur memiliki media informasi yang jitu yaitu video profil yang memiliki informasi yang lebih lengkap dan menjadi daya tarik para calon mahasiswa untuk minat gabung ke Politeknik Hasnur.

Permasalahan di atas menjadi latar belakang penelitian yang berjudul; **“Pembuatan Video Profil Sebagai Sarana Media Informasi Promosi Kampus Politeknik Hasnur di Barito Kuala, Kalimantan Selatan”**. Dengan adanya video profil Politeknik

Hasnur ini diharapkan masyarakat umum khususnya calon mahasiswa yang ada di sekitar Barito Kuala, Kalimantan Selatan yang akan lebih mengenal kampus Politeknik Hasnur yang ada pada area tersebut .

Tentunya penulis mempunyai alasan untuk membuat video profil ini, berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah Bagaimana membuat video profil sebagai media informasi promosi kampus Politeknik Hasnur di Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Adapun batasan-batasan permasalahan dalam Video Profil sebagai sarana Media Informasi Promosi Kampus Politeknik Hasnur di Barito Kuala, Kalimantan Selatan yang dibuat ini sebagai berikut : 1. Ruang lingkup pembuatan video berlokasi di daerah Barito Kuala, Banjarmasin, kampus Politeknik Hasnur, 2. Kalimantan Selatan , durasi yang ditampilkan pada video profil ini adalah selama 07.59 (Tujuh menit limapuluh sembilan detik). 3. Dalam video profil ini penulis menampilkan serta memberikan informasi lebih lengkap dari video sebelumnya yaitu Alamat, Prodi/jurusan, Fasilitas antar Prodi/jurusan, pendidikan non akademik / UKM dan informasi cara mendaftar ke Politeknik Hasnur.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa orang seperti penelitian dari [9] mengenai video profil balai latihan kerja pada dinas ketenagakerjaan Kota Tangerang . Hasil dari penelitian tersebut yaitu video profil harus melalui perancangan media dan konsep produksi yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi, dan diharapkan video profil yang telah dibuat dapat membantu sebagai penunjang informasi. Penelitian lainnya dari [10] mengenai perancangan video *company profile* sebagai media promosi cv.eureka *architect*. Hasil penelitiannya yaitu zaman sekarang di era digital ini kebanyakan orang lebih suka melihat dan berinteraksi, maka dari itu video company profile sangat cocok digunakan sebagai media informasi dan promosi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengetahui bagaimana pembuatan sebuah video profil yang tepat sasaran. Pasti nya setiap penusunan laporan, penelitian memiliki suatu tujuan yang dicapai. Penulis mempunyai tujuan penelitian ini yaitu, dengan menghasilkan video profil sebagai sarana media informasi promosi kampus Politeknik Hasnur , Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah panduan sistematis untuk melakukan penelitian yang mencakup langkah-langkah perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam pelaksanaan pembuatan video profil ini metode penelitian kualitatif , dimana penelitian pembuatan video profil ini memiliki cara dan langkah-langkah yang ditempuh antarlain : Pengumpulan Data, Konsep Pembuatan video, dan tahapan pembuatan video . Adapun Uraian yang dapat peneliti uraikan adalah sebagai berikut :

2.1. Pengumpulan Data

Pembuatan Video profil tidak serta merta menampilkan sembarangan informasi, olehkarena itu sangat diperlukan sebuah data informasi yang benar dan valid. Maka dari itu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya-jawab langsung kepada pemberi informasi Atau bisa disebut narasumber. Guna memperoleh informasi yang tepat dan akurat[11]. Penulis melakukan wawancara kepada beberapa karyawan kampus Politeknik Hasnur yang berkompeten dibidangnya sehingga mendapatkan informasi yang jelas . Wawancara dilakukan dengan Kepala Kaprodi jurusan D3 Teknik Otomotif, D3 Teknik Informatika, D3 Budidaya Tanaman dan Perkebunan, D4 Bisnis Digital dan dosen-dosen yang berkompeten dibidangnya.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan cara atau metode pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini [12]. Peneliti melakukan observasi langsung dengan mengunjungi kampus Politeknik Hasnur, sehingga peneliti mendapatkan gambaran suasana, medan lingkungan, sarana/prasarana, kegiatan akanemik/non akademik yang dilakukan oleh seluruh civitas akademika Politeknik Hasnur yang ada di tempat tersebut

3. Analisis

Menganalisis bagaimana membuat video profil Politeknik Hasnur yang menampilkan informasi yang jelas , dan valid . Dan juga dapat mengetahui perkembangan dari Kampus Politeknik Hasnur

4. Perancangan

Membuat rancangan yang bisa disebut pra produksi, dimana dalam tahap ini peneliti membuat script, naskah, dan storyboard .

5. Pengambilan Gambar dan suara

Peneliti melakukan tahapan pengambilan gambar (Produksi) ini dengan menggunakan kamera digital. Sedangkan Penulis sekaligus melakukan produksi pengambilan suara untuk narasi video .

6. Editing

Melakukan proses editing video, suara, teks dan komponen yang dianimasikan didalam video yang telah diambil dari lokasi Politeknik Hasnur .

7. Implementasi

Peneliti mengimplementasikan hasil dari pembuatan video profil yang telah dibuat dalam bentuk .Mp4 dan diunggah ke media sosial Youtube .

3. PEMBAHASAN

Pada pembuatan Video Profil tentunya memiliki berbagai tahapan untuk menjadikan Video profil mempunyai konsep yang jelas dan kuat. Dalam penyusunan

pembuatan video profil ini penulis melalui 3 proses tahapan produksi, yaitu sebagai berikut :

3.1. Pra Produksi

3.1.1. Ide

Ide dari video profil Politeknik Hasnur ini diambil dari penulis mendapat Beasiswa MSIB Batch 3 Kampus merdeka di Yayasan Hasnur Cente, penempatan kerja Politeknik Hasnur, Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Selama hampir setengah tahun penulis menjalankan program MSIB di Politeknik Hasnur dengan menjadi *photo videographer*, lalu dari sini penulis memiliki ide untuk membuat video profil Politeknik Hasnur, sekaligus untuk menjadi media promosi .

3.1.2. Naskah

Naskah adalah salahsatu proses pembuatan video profil, dimana ide dituangkan dalam bentuk teks berbantuan narasi. Naskah dibuat secara detail untuk memberikan informasi yang lengkap dalam pembuatan video profil . Penulis membuat naskah seperti gambar 1 dengan isian teks narasi dan *scene* , agar talent nanti bisa menghafalkan adegan serta dialog sesuai dengan naskah yang telah dibuat. Berikut ini adalah salah satu naskah dari video profil sebagai media informasi promosi Politeknik Hasnur, Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Ditampilkan pada gambar 1, contoh naskah video profil.





3.1.3. Storyboard

Storyboard adalah rangkaian yang berisi seketsa dibuat dalam bentuk tabel untuk menggambarkan suatu alur cerita yang diusulkan untuk pembuatan video. Penulis membuat storyboard seperti pada gambar 2 , penulis membuat tabel berisi nomor,

keterangan, adegan/shoot pengambilan, durasi, tempat, isi video dan sound, serta keterangan gambar. Semua disusun secara rapih ditempatnya agar ditahap berikutnya bisa mengacu dengan storyboard dengan mudah dan jelas. Dimana Storyboard dibagi menjadi beberapa kolom/bagian yang berfungsi sebagai keterangan informasi, yang pertama yaitu kolom keterangan yang berfungsi untuk menampilkan bagian video yang akan di shoot, kolom kedua adegan dan shoot pengambilan berfungsi untuk menampilkan informasi berupa suasana, waktu dan adegan yang harus dilakukan talent nantinya, kolom ketiga yaitu durasi yang berfungsi untuk mengetahui waktu durasi yang diperlukan yaitu 07.59 (tujuh menit limapuluh sembilan detik), kolom keempat adalah tempat yang berisi informasi tempat lokasi shooting, kelima isi video dan *sound* menampilkan informasi isi dari video yang akan di shoot, kolom keenam adalah gambar yang berfungsi untuk memberikan gambaran kepada *cameraman* untuk posisi pengambilan gambar. Berikut merupakan *storyboard* dari video profil Politeknik Hasnur . Ditampilkan gambar 2 , contoh *storyboard* video profil .

Story Board Video
Company Profile

No	Keterangan	Adegan dan shoot pengambilan	Durasi	Tempat	Isi Video atau sound	Keterangan Gambar
1	Opening , sdi menampilkan Pemandu	Shooting Hari Pagi, shoot menyamping gedung Politeknik Hasnur dan shoot talent (medium shoot)	00:00 - 00:31	Gedung Politeknik Hasnur	Menampilkan gedung Politeknik Hasnur dan kapanthen dan video talent ketika moderator video	
1	Mulai masuk video um (prod. TD)	Shoot Dosen dan Talent (following shoot) Si talent mulai memoderatori video	00:32 - 01:33	Lab Komputer Politeknik Hasnur	Menampilkan talent yang memberikan informasi DHI Teknik Informatika	

Gambar 2. *Storyboard*

3.1.4. Penjadwalan

Proses yang dilakukan selanjutnya oleh penulis setelah merancang naskah dan *storyboard* yaitu melakukan penjadwalan . Dimana Penulis merinci dan mengatur jadwal seperti lokasi, suasana, waktu untuk memudahkan proses produksi , sehingga penulis mampu menyesuaikan target waktu yang telah ditentukan .

3.2. Produksi

3.2.1. Proses Pengambilan Gambar

Proses Produksi merupakan kelanjutan dari proses pra produksi, dimana diproses ini merupakan tahap eksekusi pengambilan video (*Footage*), audio dan pembuatan animasi yang berpedoman pada naskah, dan *storyboard* . Penulis memakai *Gear* (Alat penangkap gambar)/ kamera Sony a6400, kamera Canon 600D dan stabilizer kamera Ziyun, ditampilkan pada gambar 3 , dokumentasi pengambilan *footage* .



Gambar 3
Pengambilan Gambar

3.2.2. Proses Perekaman Suara

Proses perekaman suara ini bertujuan untuk memberikan narasi pada dalam video. Perekaman suara dilakukan secara terpisah dari pengambilan *footage*. Untuk pengambilan suara narasi ini dilakukan menggunakan *smartphone* dengan bantuan *platform open source Artificial Intelligence (AI)* yang bernama Adobe Podcast Enhance Speech, yang berfungsi untuk mengilangkan *noise* pada suara rekaman, ditampilkan gambar 4 , dokumentasi perekaman suara .



Gambar 4
Perekaman Suara

3.2.3. Proses Pembuatan Animasi *Bumper*

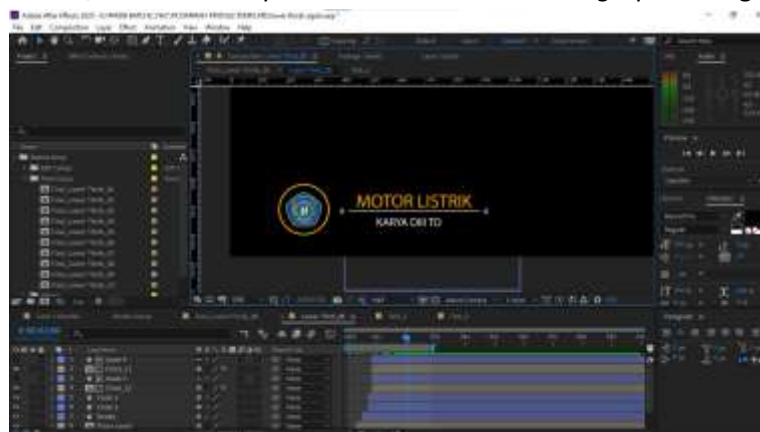
Bumper merupakan awalan atau akhir (in/out) dari sebuah video yang pada umumnya berisi animasi 2D maupun 3D . Dalam penggunaannya bumper bisa digunakan sebagai tittle, pembuka video, dan elemen-elemen grafis yang muncul secara bersamaan ketika video sedang berjalan . Dalam proses ini penulis menampilkan logo, nama kampus dan slogan kampus Politeknik Hasnur . Penulis menggunakan *software* Adobe After Effect CC 2017 (AE) untuk membuat animasi bumper ini. Dengan Menggunakan efek *pop up* penulis membuat animasi bumper ini menjadi animasi *motion graphic* , ditampilkan gambar 5 , dokumentasi pembuatan bumper dengan AE.



Gambar 5
Pembuatan Animasi Bumper

3.2.4. Proses Pembuatan Animasi *Lower Third*

Lower Third merupakan animasi yang digunakan untuk menginformasikan objek, tokoh, tempat, dan peristiwa didalam video. Penulis melakukan pembuatan *Lower Third* ini untuk menunjukan nama prodi, dan juga nama UKM . Penulis menggunakan *software* Adobe Affter Effect CC 2017 (AE) untuk membuat animasi *lower third* ini . Penulis menggunakan teknik *keyframe* dan juga memanfaatkan fitur *opacity* untuk memberikan efek jelas tidak nya animasi , olehkarena itu efek yang dihasilkan menjadi lebih menarik , ditampilkan gambar 6 , dokumentasi pembuatan animasi *motion graphic* dengan AE .



Gambar 6. Pembuatan Animasi Lower Third

3.2.5. Proses Editing Video *Motion Tracking*

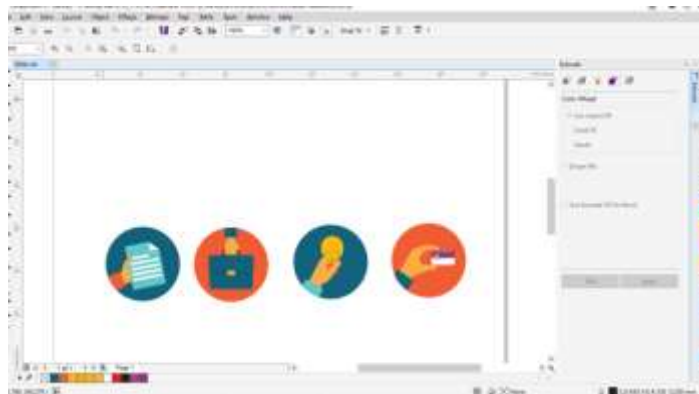
Pada dunia Editing terdapat berbagai macam teknik editing, yang bertujuan untuk menjadikan video semakin bagus dan berkualitas. Teknik editing yang digunakan penulis kali ini yaitu *Motion Tracking*. Dimana teknik ini dilakukan untuk membuat elemen grafis bisa mengikuti arah pergerakan objek yang ada dalam video, dengan cara mengunci posisi objek, dan penguncian tersebut diberika kepada elemen grafis, sehingga elemen grafis tersebut dapat menyesuaikan pergerakan objek yang telah dikunci pergerakannya . Penulis menggunakan *software* Adobe Affter Effect CC 2017 (AE), ditampilkan gambar 7 , pembuatan *motion tracking* dengan AE .



Gambar 7. Editing *Motion Tracking*

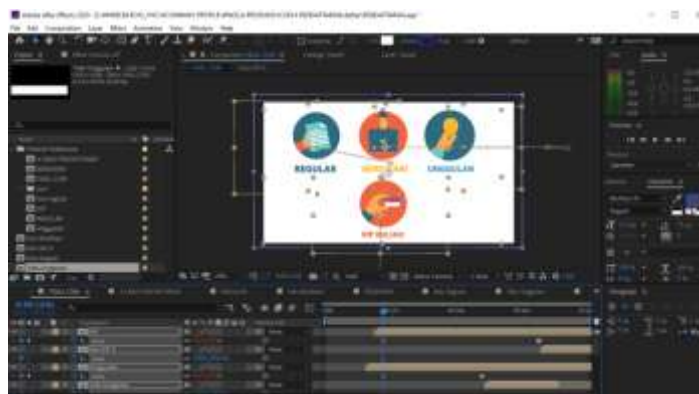
3.2.6. Proses Editing Animasi *Motion Graphic*.

Animasi *Motion Graphic* merupakan jenis animasi yang berisikan elemen-elemen 3D, 2D, ilustrasi, animasi, tipografi, foto dan video. *Motion graphic* merupakan bagian dari *Lower Third* juga, akan tetapi definisi dan penggunaannya bisa lebih luas. Proses pembuatan elemen penulis menggunakan *Corel X7* dengan memanfaatkan *ellipse tool*, *rectangle tool* dan juga *pan tool* untuk membuat icon yang nantinya dianimasikan di *AE*. Penulis menggunakan *motion graphic* ini pada bagian alur informasi pendaftaran dan penutup, ditampilkan gambar 8, pembuatan elemen di *Corel X7*.



Gambar 8. Pembuatan Elemen

Ditampilkan gambar 9, pembuatan pergerakan animasi dari elemen yg sudah dibuat.



Gambar 9. Pembuatan pergerakan Animasi

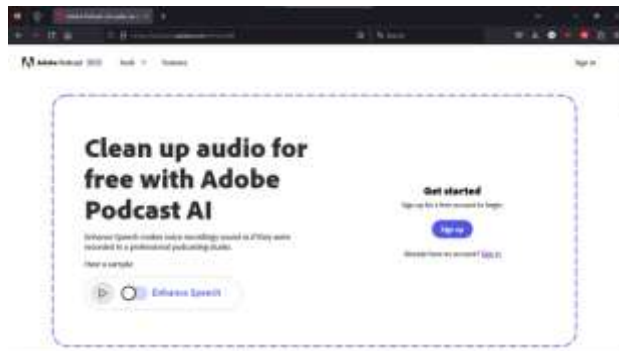
3.3. Pasca Produksi

3.3.1. Transfer Data

Pada tahap transfer data, setiap file *footage* dan audio yang telah ada, lalu dipindahkan ke komputer. Seperti *footage* dari *SD-Card* kamera ke komputer, dan audio dari *smartphone* ke komputer .

3.3.2. Editing Audio

Audio memiliki posisi yang sangat penting pada suatu Video, karena Audio seperti Sound Effect, backsound, dan Audio narasi akan menggiring kita kepada informasi yang disajikan. Dalam Proses ini Penulis menggunakan *platform open source Artificial Intelligence (AI)* yang bernama Adobe Podcast Enhance Speech, agar audio yang dihasilkan terbebas dari *noise*, ditampilkan gambar 10 , pembersih audio AI.



Gambar 10. Pembersihan *noise* Audio

3.3.3. Editing Video

Dalam video yang sudah jadi pastinya akan melewati sebuah proses yang dinamakan editing. Proses ini berfungsi untuk menggabungkan semua elemen yang sudah dipersiapkan sebelumnya seperti video, audio dan animasi. Dalam proses editing ini editor akan melakukan proses menyunting gambar dengan cara memotong, menggabungkan dan menyisipkan transisi pada video. Potongan- potongan video yang telah disusun akan disesuaikan dengan durasi yang telah disusun *distoryboard* yaitu 07.59 (tujuh menit limapuluh sembilan detik). Penulis menggunakan *software* Adobe Premiere pro CC 2017 (PR), ditampilkan gambar 11 , Editing Video .



Gambar 11. Editing Perangkaian Video

3.3.4. Proses Color Grading (Pewarnaan)

Proses color grading digunakan untuk mengubah warna pada video, memiliki tujuan agar cahaya dan warna dalam video menjadi sesuai tema yang diinginkan. Editing kali ini penulis memanfaatkan fitur *Color Mixer* dari PR, untuk memberikan suasana yang pas dari video. Penulis melakukan tahap ini dengan berpedoman pada naskah dan *storyboard*, ditampilkan gambar 12, pemberian *color grading* dengan *color mixer* PR.



Gambar 12. Editing Color Grading

3.3.5. Rendering

Tahap rendering merupakan tahapan akhir dari editing yang melengkapi penyempurnaan pada proses pasca produksi mulai dari proses editing dan juga pemberian *effect*. Pada video profil ini penulis menggunakan *rendering preset* H.264 (.Mp4) HD 1920p 60fps dengan durasi video sesuai dengan *storyboard* yaitu 07.59 (tujuh menit limapuluh sembilan detik).

3.3.6. Publikasi

Tahap terakhir yaitu publikasi, dimana penulis melakukan publikasi video profil Politeknik Hasnur di *Platform Youtube* sehingga semua orang bisa menonton video dengan mudah di youtube mereka masing-masing, ditampilkan gambar 13, publikasi *platform* youtube.



Gambar 13 Publikasi Video Profil Politeknik Hasnur

4. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan secara keseluruhan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari; “ **Pembuatan Video Profil Sebagai Sarana Media Informasi Promosi Kampus Politeknik Hasnur Di Barito Kuala, Kalimantan Selatan** “ antara lain sebagai berikut: Pertama Terdapat tiga tahapan dalam pembuatan video profil ini, yaitu diantaranya tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Kedua Pembuatan Video profil ini menggunakan beberapa software multimedia untuk mengolah komponen pembentuk video profil, diantaranya, Adobe After Effect CC 2017 untuk membuat elemen animasi , Adobe Premiere Pro CC 2017 sebagai pengolah video dan Platform Open Source Artificial Intellegence Adobe Podcast Enhance Speech untuk menghilangkan noise pada rekaman. Yang Terakhir yaitu Hardware yang digunakan untuk pembuatan video ini yaitu , komputer, kamera Sony a6400 , kamera Canon 600D, stabilizer Ziyun dan Smartphone.

5. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan maupun dalam pembuatan Video Profil Sebagai Media Informasi Promosi Politeknik Hasnur, Barito Kuala, Kalimantan Selatan ini masih banyak kekurangan dan kesilapan yang dilakukan oleh penulis . Maka dari itu Penulis berharap semoga menjadi bahan pertimbangan oleh audience serta pengembang berikutnya, sehingga menjadi lebih baik lagi. Ada beberapa poin yang penulis dapatkan selama pembuatan video profil ini antara lain sebagai berikut :

1. Pertama Ide Cerita harus dikonsepsi dengan detail dan dikemas secara rapih serta sudah matang dalam penyajiannya, sehingga video profil akan selalu berkembang.
2. Keterampilan dalam menggunakan perangkat penangkap gambar seperti kamera dan stabilizer sangat menentukan kualitas footage yang diambil dalam proses produksi.
3. Keterampilan editing atau penguasaan software yang berkaitan dengan produksi video profil sangat menentukan efisiensi waktu dan kualitas video yang dibuat .

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Abdul, “Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kulaitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar Irkham Abdaul Huda,” *JPKD: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 121–125, 2020.
- [2] A. Marjuni and H. H. Harun Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Jl Yasin Limpo No, “Penggunaan Multimedia Online Dalam Pembelajaran,” *Jurnal IDAARAH*, vol. III, no. 2, pp. 194–204, Dec. 2019.
- [3] M. Miftah, B. Propinsi, and J. Tengah, “Pengembangan Dan Pemanfaatan Multimedia Dalam Pembelajaran Interaktif The Development And Utilization Of Multimedia For Interactive Learning,” 2018.

- [4] A. Aan, J. Permana, N. K. Kertiasih, and I. P. Budhayasa, "Video Profil Sebagai Sarana Promosi Efektif Dalam Menunjang Eksistensi Program Studi Manajemen Informatika," *Jurnal Sains dan Teknologi |*, vol. 6, no. 2, 2017.
- [5] E. Maidasari, V. Tiara Narundana Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, U. J. Bandar Lampung ZA Pagar Alam No, L. Ratu, B. Lampung Indonesia, and R. Lolyana, "Pengaruh Promosi... (Evi Maidasari-Vonny-Rina) Pengaruh Promosi Video Marketing Dan Kesadaran Merek Dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Yamaha," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 128–137, Apr. 2021, [Online]. Available: <https://bmspeed7.com/data->
- [6] P. Antar and P. Supriyadi, "COMMUNITY OF PRACTITIONERS : SOLUSI ALTERNATIF BERBAGI," *Lentera Pustaka*, vol. 2, no. 2, pp. 83–93, 2016.
- [7] I. Ananda and W. Rihdoni, "Rancang Bangun Sistem Inventaris Barangmenggunakan Barcode (Studi Kasus: Politeknik Hasnur)," *PHASTI: Jurnal Informatika Teknologi Hasnur*, vol. 5, no. 2, pp. 25–35, Aug. 2019.
- [8] J. Yanti, "Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Politeknik Hasnur Berbasis Web," 2018.
- [9] L. Sunarya, B. Abdurachman, and P. Rahayu Ningsih, "Video Profile Balai Latihan Kerja Pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang," 2021.
- [10] D. Oliver Honarto, A. H. Dektisa, M. H. Malkisedek, P. Studi Desain Komunikasi Visual, F. Seni dan Desain, and U. Kristen Petra Surabaya, "Perancangan Video Company Profile Sebagai Media Promosi Cv. Eureka Architect," *Jurnal DKV Adiwarna*, vol. 2, no. 17, 2020.
- [11] S. Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil*, vol. 27, no. 3, p. 283, Dec. 2020, doi: 10.5614/jts.2020.27.3.10.
- [12] P. Antar and P. Supriyadi, "Community Of Practitioners : Solusi Alternatif Berbagi," *Lentera Pustaka*, vol. 2, no. 2, pp. 83–93, 2016.